

Syahril Dimas Sabirin

Air Quality Analysis



Agenda

Introduction PM2.5 Trends **Gases Relationships Sensor Performances Indoor and Outdoors**







Introduction

Syahril Dimas Sabirin 🖻 🖸

About Me

As an intern in various companies, I have gained practical experience and expanded my knowledge in data analysis. These experiences have provided valuable insights into real-world business environments and strengthened my qualifications for a data analyst role.

Skills: SQL, Python, Tableau, and Power Bl.

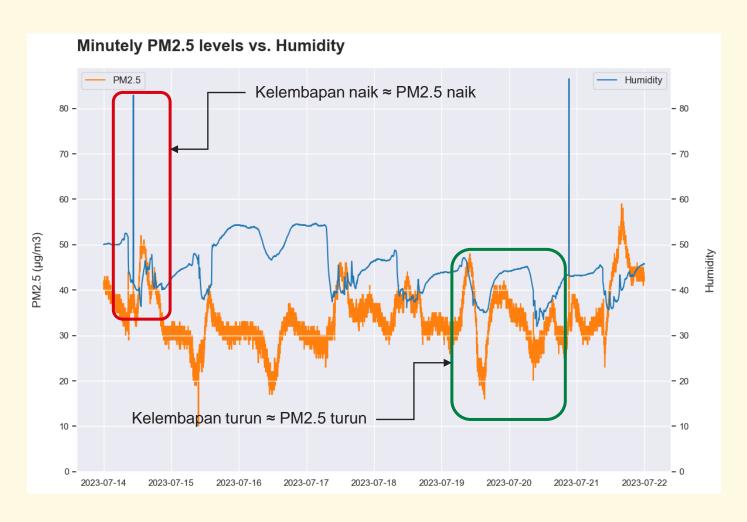








PM2.5 Trends



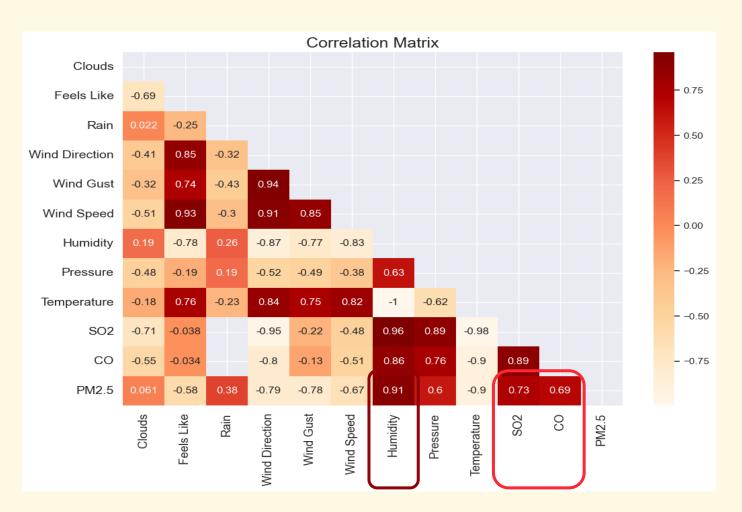
Saat **kelembapan naik**, konsentrasi PM2.5 cenderung naik dan sebaliknya, saat **kelembapan turun**, konsentrasi PM2.5 juga cenderung turun.







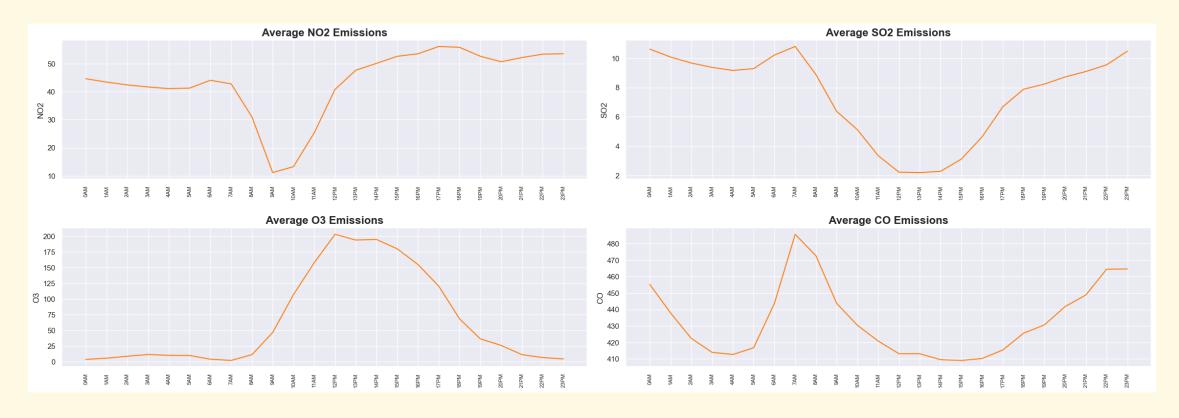
PM2.5 Trends



Ada korelasi positif yang sangat kuat antara PM2.5 dan kelembapan (0,91), saat kelembapan naik, konsentrasi PM2.5 juga cenderung naik.

Ada **korelasi positif** yang **kuat** antara PM2.5 dan SO_2 (0,73) serta CO (0,69), saat konsentrasi PM2.5 naik, konsentrasi SO_2 dan CO juga cenderung naik, dan sebaliknya.





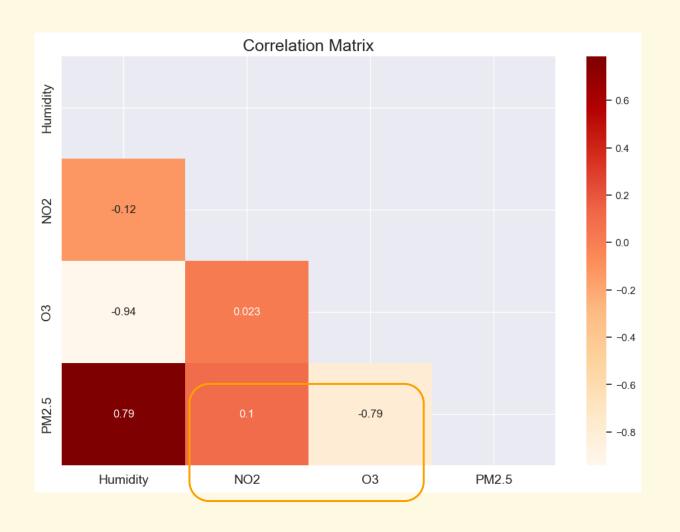
Saat konsentrasi NO₂, SO₂, dan CO-gas-gas polutan yang sering kali dihasilkan dari sumber yang sama-naik serta konsentrasi O₃ (ozon) turun, konsentrasi PM2.5 cenderung naik.







Gases Relationships



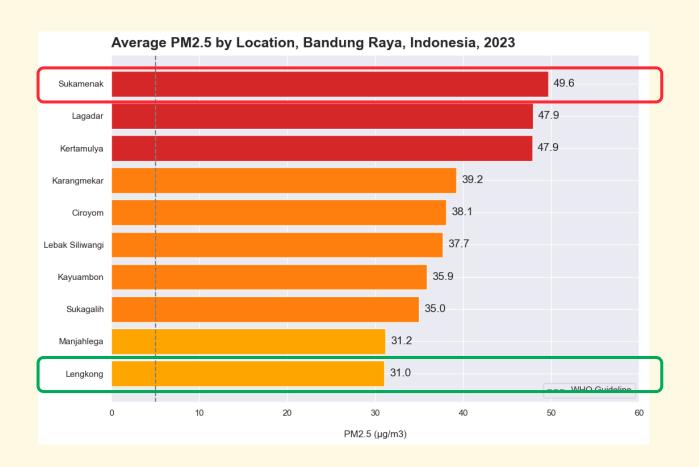
Ada **korelasi negatif** yang **kuat** antara PM2.5 dan O_3 (-0,79), saat konsentrasi PM2.5 naik, konsentrasi O_3 cenderung menurun, dan sebaliknya.

Ada korelasi positif yang lemah antara PM2.5 dan NO₂ (0,10).







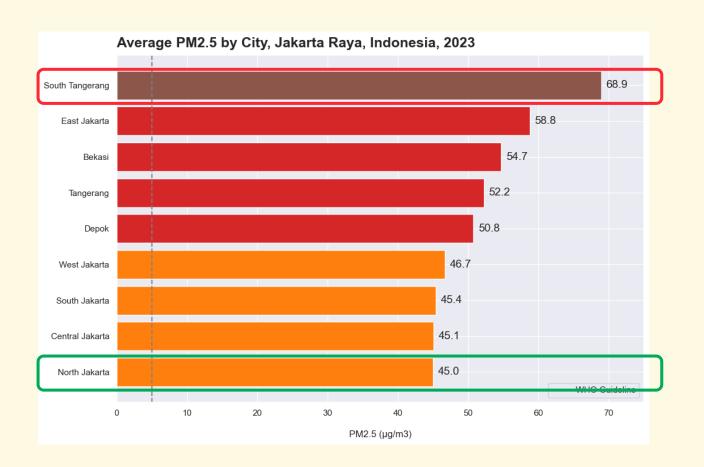


Sukamenak merupakan lokasi dengan kadar PM2.5 yang tertinggi dan Lengkong yang terendah di seluruh area Bandung Raya.







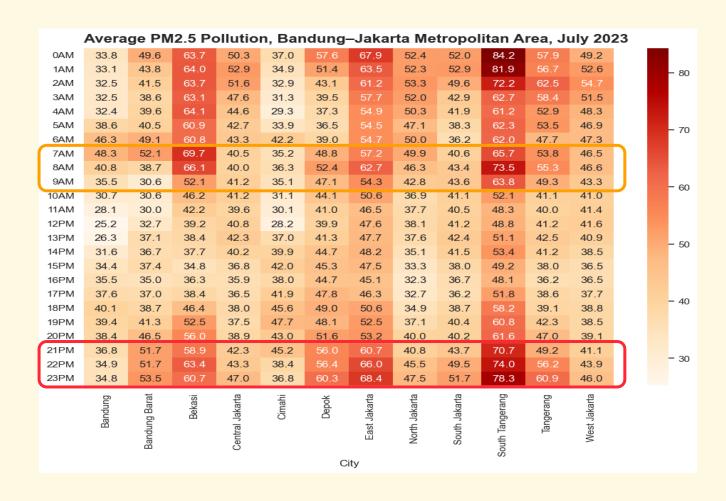


Tangerang Selatan merupakan kota dengan kadar PM2.5 yang tertinggi dan Jakarta Utara yang terendah di Jabodetabek atau Jakarta Raya.









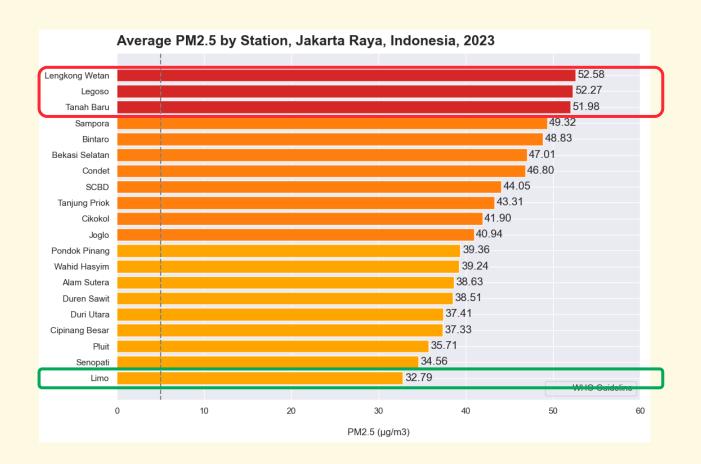
Pada jam 7–9 pagi merupakan waktu yang menunjukkan kadar PM2.5 cenderung naik dan mengalami fluktuasi sepanjang siang hari.

Pada jam 9 malam–1 dini hari menjadi puncak kadar PM2.5 yang tertinggi untuk setiap kota.







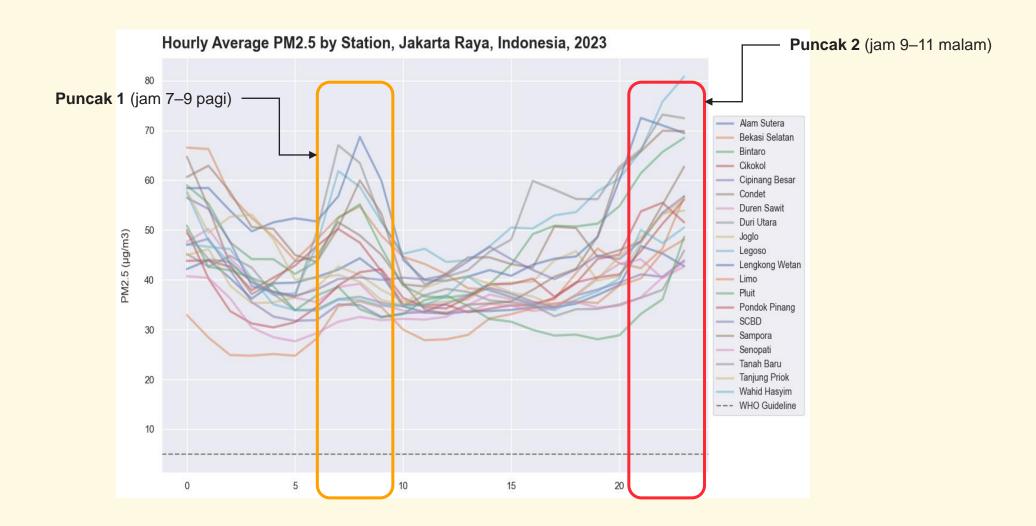


Lengkong Wetan, Legoso, dan Tanah Baru merupakan tiga stasiun dengan kadar PM2.5 yang tertinggi, sedangkan Limo yang terendah di seluruh area Jabodetabek atau Jakarta Raya.





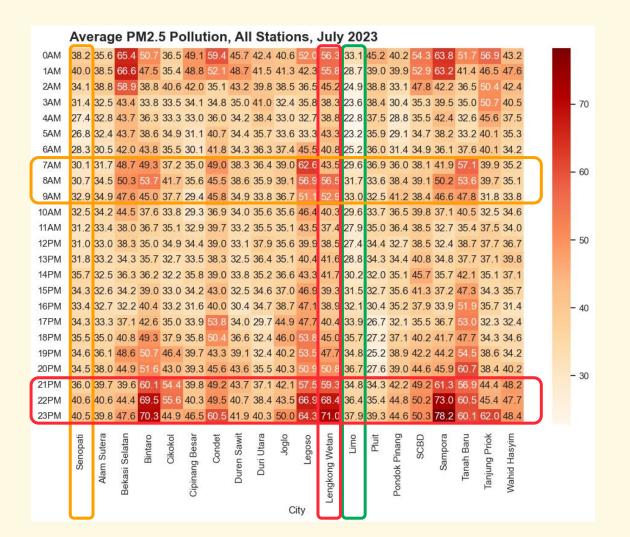












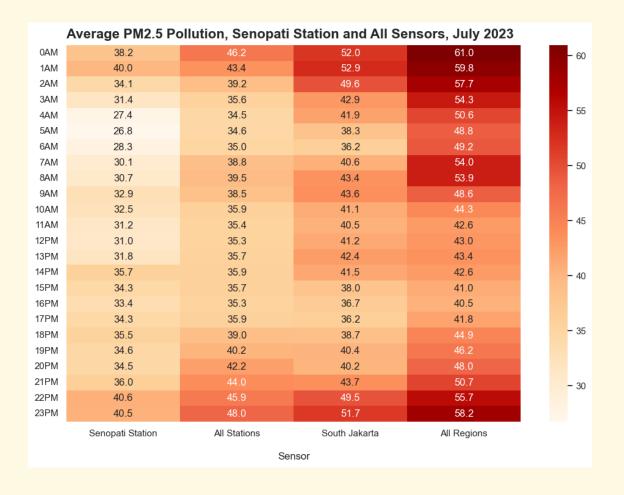
Tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap konsentrasi PM2.5 pada jam **7–9 pagi** di Senopati, dibandingkan dengan stasiun lain (selain Limo).

Pada jam-jam puncak tertinggi, kadar PM2.5 di **Senopati** *hanya* naik **34,88%**, sedangkan di **Lengkong Wetan** naik **63,22%**.









Konsentrasi PM2.5 harian di Senopati **lebih baik** dibandingkan konsentrasi ratarata harian di semua stasiun maupun di kawasan Jakarta Raya.





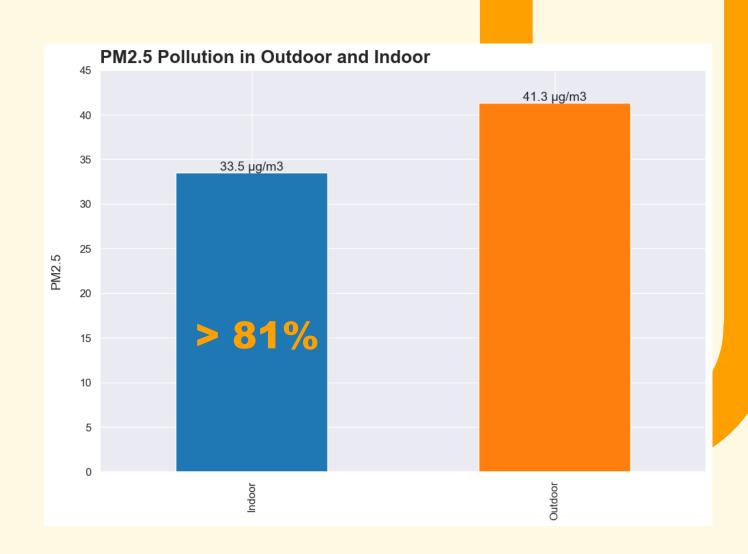


Indoor and Outdoors

Kadar PM2.5 di dalam dan luar ruangan masing-masing sebesar 33,5 µg/m3 dan 41,3 µg/m3.

Artinya, sejumlah polusi udara yang berada dari luar ruangan cenderung masuk ke dalam ruangan—hingga lebih dari 81%.

Polusi udara dapat masuk melalui ventilasi dan infiltrasi.





Polusi udara di dalam ruangan hampir sama dengan di luar ruangan.

Nafas, June-July 2021

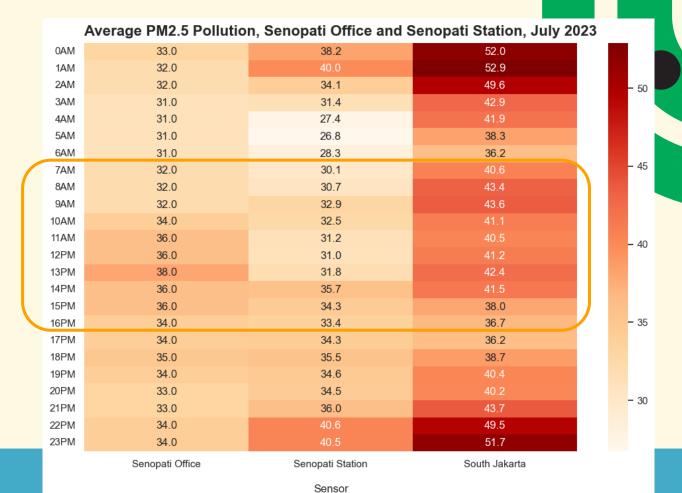






Indoor and Outdoors

Pada rentang waktu dari jam 7 pagi s.d. 4 sore merupakan waktu yang rentan terhadap masuknya polusi udara dari luar ruangan.



⊕∩afas





K 18 Additional Datasets

No.	Dataset	Description
1.	Data satelit	Data lahan, vegetasi, dan konsentrasi aerosol
2.	Data lalu lintas (darat, laut, dan udara)	Data jenis kendaraan, volume, dan jumlah emisi gas
3.	Data industri produsen energi, transportasi, manufaktur dan konstruksi	Data lokasi, luas lahan, jumlah tagihan listrik, dan limbah
4.	Data hotel dan restoran	Data lokasi, luas lahan, jumlah tagihan listrik, dan limbah
5.	Data sensus penduduk	Data jenis kelamin, jumlah emisi per kapita
6.	Data perpindahan penduduk, termasuk pulang kampung (mudik), libur keagamaan, dan libur akhir tahun	Data jenis kelamin, alamat asal, domisili, dan alamat tujuan
7.	Data spasial dan geografis	Data nama kota/kabupaten, provinsi, latitude, dan longitude



Thank you

Syahril Dimas Sabirin
syahrildimassabirin@gmail.com
linkedin.com/in/syahrildimassabirin